BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan seorang wanita akan mengalami suatu proses yang disebut kehamilan, persalinan, nifas hingga memiliki anak atau bayi baru lahir yang akan menjadi suatu tonggak utama dalam sebuah keluarga. Menurut (Saifuddin,2010), masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, secara umum kehamilan berkembang secara fisiologis namun tidak menutup kemungkinan kehamilan bekembang menjadi patologis.

Seorang ibu pada kehamilannya tidak jarang bagi sebagian ibu hamil yang mengalami perubahan fisiologis dapat menimbulkan suatu komplikasi. Salah satu komplikasi yang disebabkan oleh perubahan fisiologis ibu hamil yaitu sirkulasi darah. Perubahan aliran darah dimana peningkatan voume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi haemoglobin (Hb) akibatnya terjadi anemia dalam kehamilan (Prawirohardjo,2014).

Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Gerokgak I pada tahun 2019 jumlah ibu hamil sebanyak 944 ibu hamil,jumlah ibu hamil patologis sebanyak 235 orangdiantaranya ibu hamil umur < 20 tahun sebanyak 18 orang, >35 tahun sebanyak 28 orang, terlalu banyak memiliki anak yaitu 14 orang, ibu hamil dengan anemia 32 orang serta penyakit penyerta lainnya. Ibu bersalin sebanyak 438 orang.Berdasarkan data yang diperoleh di PMB

“TP” pada tahun 2019 terdapat ibu hamil 409 orang. Dimana ibu hamil fisiologis sebanyak 349 orang dan ibu hamil patologis sebanyak 60 orang diantaranya ibu hamil dengan anemia sebanyak 13 orang (21,6%). Jumlah ibu bersalin sebanyak 203 orang diantaranya 8 orang (4%) dengan komplikasi oleh KPD, ibu bersalin fisiologis 195 orang (96,0%). Dari jumlah keseluruhan ibu hamil yang patologis, dapat dilihat bahwa ibu hamil dengan anemia mendapati angka tertinggi yaitu 13 orang, berdasarkan data yang diperoleh di PMB "TP" sebagian besar ibu hamil yang mengalami anemia terjadi karena kurangnya asupan zat besi ibu selama hamil.

Anemia dalam kehamilan disebabkan karena ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dan pengetahuan yang kurang akan pentingnya tablet zat besi dalam masa kehamilan merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anemia (Astuti,2018). Selain itu, status gizi, pendidikan, jumlah paritas, umur ibu, dan frekuensi Antenatal Care (ANC) juga mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil (Prapitasari,2013). Menurut (Astuti,2018) hal tersebut mengakibatkan seorang ibu hamil dengan anemia tidak menutup kemungkinan mengalami pendarahan saat melahirkan, bayi berat lahir rendah (BBLR), bayi mudah terinfeksi dan mudah menderita gizi buruk.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan khususnya anemia dalam kehamilandapat dilakukan pelayanan *antenatal care* sesuai standar yaitu minimal 4 kali selama kehamilan yaitu satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II, dan

dua kali pada trimester III serta melakukan deteksi dini mengenai komplikasi yang akan terjadi pada ibu hamil yaitu dengan melaksanakan pelayanan anc dengan 10T (Kemenkes RI,2017)

Mengingat pentingnya derajat kesehatan ibu maka tenaga kesehatan khususnya bidan dalam mengurangi risiko komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas serta penggunaan alat kontrasepsi maka dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif(Continuity of Care). Continuity of care adalah suatu proses dimana tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus(Sandall, 2010). Dengan asuhan komprehensif ini dapat memberikan penanganan keluhan maupun komplikasi yang dialami oleh ibu hamil khususnya ibu hamil dengan anemia yaitu tetap mengkonsumsi tablet Fe, mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan istirahat yang cukup (Astuti,2018)

Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk menyusun studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Perempuan “PW”di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak 1 Tahun 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahanyaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PW”di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat mengidentifikasi Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PW” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Dapat mengidntifikasi data subyektif pada Perempuan “PW” di PMB “TP”Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020.
2) Dapat mengidentifikasi data obyektif pada Perempuan “PW” di PMB “TP”Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020.
3) Dapat mengidentifikasi analisa pada Perempuan “PW” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020.
4) Dapat mengidentifikasi penatalaksanaan pada Perempuan “PW” di PMB “TP” WilayahKerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dalam asuhan ini dapat menjadi suatu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat secara langsung khususnya untuk pemberian asuhan secara komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai

informasi tambahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan atau pelayanan kesehatan secara optimal dan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan dalam memberikan asuhan yang baik dan benar secara komprehensif bagi perempuan sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.

1.5 Keterbatasan Penulis

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan dimana penulis tidak dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif yang melewatkan asuhan kehamilan dan persalinan, dimana pada penelitian ini yang dikaji yaitu asuhan kebidanan ibu nifas dan BBL KN 3. Keterbatasan ini terjadi dikarenakan terdapat pandemi Covid-19 yang membuat penulis tidak dapat melakukan kontak secara langsung dengan pasien sehingga penulis hanya bisa melakukan asuhan melalui media sosial (WhatsApp).